

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan di muka dapat ditarik kesimpulan bahwa lirik lagu *Sugeh Tanpo Bondo* karya R.M.P Sosrokartono mengandung konsep zuhud dan memiliki relevansi dengan pendidikan islam di masa kini. Maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Makna dan Konsep Zuhud dalam lirik lagu *Sugeh Tanpo Bondo* adalah berisikan ciri orang yang zuhud dan sikap lain yang menyertainya untuk menjalani kehidupan ditengah gemerlap dunia. Konsep zuhud dalam lirik lagu *sugeh tanpo bondo* karya R.M.P Sosrokartono adalah: (a) *sugeh tanpo bondo* bermakna seseorang merasa kaya tanpa harta disebut juga dengan konsep zuhud terhadap harta benda. Salah satu ciri orang yang zuhud adalah tidak merasa dirinya kaya karena harta melimpah, uang banyak, dan kemewahan melainkan merasa kaya karena ilmu dan amal ibadah; (b) *digdoyo tanpo aji* bermakna seseorang merasa tak terkalahkan tanpa kesaktian sebagai simbol kekuasaan disebut juga dengan konsep zuhud terhadap jabatan, kedudukan dan kekuasaan. Ciri seorang *zahid* adalah tidak mementingkan posisinya dihadapan orang lain; (c) *trimah mawi pasrah* bermakna menerima dengan pasrah ketentuan Allah meskipun hal tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan; (d) *sepi pamrih tebih ajrih* bermakna jika tidak pamrih atau ikhlas maka ketakutan tidak akan ada; (e) *langgeng tan ono susah tan ono seneng* bermakna tetap tenang, tidak bimbang, khawatir dan was was disaat ada suka dan duka. Sabar dan selalu bersyukur; (f) *anteng manteng sugeng jeneng* bermakna tidak macam-macam maka nama baik sebagai simbul kebahagiaan dunia dan akhirat akan tercapai.
2. Relevansi konsep zuhud dalam lirik lagu *sugeh tanpo bondo* terhadap pendidikan islam di masa kini terletak pada kesesuaian tujuan zuhud dan pendidikan islam. Tujuan zuhud dan pendidikan islam diantaranya adalah menjadikan

manusia atau dalam pendidikan adalah peserta didik yang berakhlak dan memiliki kepedulian sosial. Dari lirik lagu tersebut peserta didik mendapatkan motivasi agar dapat menghias diri dengan akhlak mulia seperti; rendah hati, manusiawi, tidak pamer dengan harta dan kepintaran yang dimiliki, ikhlas tanpa pamrih saat menolong teman yang sedang kesulitan, menerima ketentuan dan keputusan Allah atas hasil dari usaha yang dilakukan, sabar dan bersyukur atas apa yang diberi Allah, selalu optimis dalam menjalani kehidupan khususnya dalam menuntut ilmu dunia maupun ilmu akhirat.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian di muka, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik diharapkan untuk sering mendengarkan syair atau lirik lagu-lagu sastrawan hebat seperti R.M.P Sosrokartono yang penuh dengan *pitutur hidup* seperti lirik lagunya yang menjadi subyek penelitian kali ini yaitu mengandung konsep zuhud dalam pendidikan islam.
2. Bagi peneliti lain diharapkan lebih sering meneliti lirik-lirik lagu, karena didalamnya pasti menyimpan pesan tersirat maupun tersurat yang ingin disampaikan oleh pengarang dengan bahasa yang indah penuh makna, penuh ide, pemikiran dan gagasan. Lirik lagu khususnya lagu-lagu jawa karangan tokoh besar banyak mengandung nilai-nilai moral bagi petunjuk hidup, nilai sosial bahkan nilai pendidikan karakter.